

Pelatihan Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Aplikasi Sistem Keuangan di Desa Kota Pari

Geby Citra Ananda¹, Maya Syaula², Zuhri Ramadhan³

¹Universitas Pembangunan Panca Budi
e-mail:gebycitra24@pancabudi.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dana desa melalui aplikasi sistem keuangan desa. Pelatihan ini dilaksanakan dengan metode praktis dan partisipatif, memungkinkan peserta untuk belajar dan mengimplementasikan penggunaan sistem keuangan desa. Hasil dari pengabdian ini diharapkan kedepannya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan dana desa dengan baik dan benar. Dengan penerapan metode ini nantinya masyarakat lebih mudah dalam meningkatkan kinerja keuangan Desanya. Dampak positif dari pelatihan ini dapat diamati dari peningkatan masyarakat yang sudah mampu menggunakan aplikasi sistem keuangan desa terutama pada perangkat Desanya. Selain itu, pelatihan ini juga membuka peluang baru bagi masyarakat desa untuk memanfaatkan potensi masyarakat desa dengan perkembangan teknologi yang ada dan secara efektif mendukung perkembangan ekonomi desa secara berkelanjutan. Melalui Pengelolaan Sistem Keuangan Dana Desa ini diharapkan masyarakat desa lebih sejahtera untuk kehidupannya dimasa yang akan datang.

Kata Kunci: Pelatihan; Keuangan Desa ; Desa KotaPari;

Pendahuluan

Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin merupakan salah satu desa yang berbatasan langsung dengan selat malaka sehingga menjadikan Desa Kota Pari menjadi salah satu destinasi wisata bahari, selain menyajikan suasana pantai nan asri juga menyajikan makanan seafood hasil lautnya. Secara administrative jumlah penduduk Desa Kota Pari tercatat ± 2860 jiwa. Selain objek wisata pantai Desa Kota Pari juga menyajikan ekowisata berupa perkebunan jambu madu dan pembibitan kelapa pandan yang memiliki rasa yang khas dan wangi khas pandan, serta penghasil olahan laut seperti home industri pembuatan belacan, udang kecepe, dan udang paname. Desa Kota Pari memiliki beberapa objek wisata bahari seperti pantai pondok permai, pantai woong rame, pantai mutiara 88, pantai kuala dewi indah, pantai woong pulo, pantai



perjuangan dan pantai dua rasa, dimana setiap pantainya menawarkan suasana alam yang berbeda-beda

Dari hasil observasi , Masyarakat di Desa Kota Pari cukup potensial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya dengan pemanfaatan kearifan lokal di daerah desa kota pari, dengan beberapa keahlian yang dikembangkan oleh masyarakat yang bahkan merupakan para pelaku umkm home industry juga seperti pemanfaatan lokasi wisata sebagai tempat untuk berjualan makanan, perkebunan sawit, pembuatan belacan dari udang kecepe, pembuatan gula merah bahkan ada masyarakat yang mengeksport hasil tangkapnya ke negara tetangga seperti malaysia. Hanya saja masyarakat yang memiliki usaha/umkm tersebut masih belum paham akumulasi dari pendapatan usaha mereka sehingga dengan pendapatan yang biasa mereka dapat itu sudah mencukupi, padahal harga pasar untuk penjualan produk yang mereka hasilkan itu bisa lebih tinggi lagi sesuai dengan permintaan dan harga pasar di luar daerah. Bukan hanya tempat wisata yang menjadi potensi ekonomi di Desa Kota Pari melainkan Perkebunan Sawit juga penghasil home industry seperti gula merah juga belacan, bahkan para nelayan juga menghasilkan dari kerang dan udang yang juga di pasarkan secara internasional, namun label dari produk yang dihasilkan belum ada sehingga nilai jual dari produk yang di hasilkan belum terlihat. Kegiatan pemasaran ini sangat penting untuk memperkenalkan produk produk kerajinan agar lebih dikenal oleh masyarakat luas dan untuk meningkatkan penjualan dan memperoleh penghasilan yang lebih besar lagi .

Permasalahan yang dihadapi oleh Mitra (Desa Kota Pari) adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Pengetahuan : Desa Kota Pari mengalami keterbatasan dalam penggunaan android, masih banyak masyarakat yang gagap akan teknologi.
2. Kurangnya Pengetahuan tentang Pengetahuan Keuangan dan Teknologi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Desa : Mayoritas masyarakat di Desa Kota Pari memiliki keterbatasan pengetahuan tentang penggunaan android.
3. Kekurangan Sarana dan Prasarana : Keterbatasan dalam hal keersediaanya internet dan jaringan menjadi salah satu kendala dalam proses penggunaan android dan aplikasi mobile.
4. Keterbatasan Akses Teknologi: Meskipun akses internet di desa meningkat, beberapa warga masih mengalami keterbatasan akses teknologi seperti *smartphone* dan laptop untuk mendukung penggunaan produk dari Fintech tersebut.
5. Keterbatasan Sumber Daya: Desa Kota Pari mungkin memiliki keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran untuk melakukan pengembangan sarana dan prasarana teknologi informasinya.

Metode Pendekatan yang Ditawarkan

Tahap 1: SOSIALISASI

Dalam tahap sosialisasi, metode yang ditawarkan adalah



menyampaikan informasi dan pengetahuan tentang pentingnya teknologi kepada seluruh masyarakat Desa Kota Pari Sosialisasi dapat dilakukan melalui pertemuan komunitas, ceramah, atau penyuluhan yang melibatkan seluruh warga desa. Tujuan dari tahap ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang penggunaan teknologi informasi khususnya android dalam kehidupan sehari-hari.

Tahap 2: PELATIHAN

Metode pelatihan ditawarkan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada peserta tentang penggunaan system pengaduan msasyarakat online di Desa Sidodadi Ramunia. Pelatihan ini bertujuan untuk memberdayakan peserta agar dapat melakukan / mengimplementasikan penggunaan system pengaduan melalui android secara online.

Tahap 3: PENDAMPINGAN

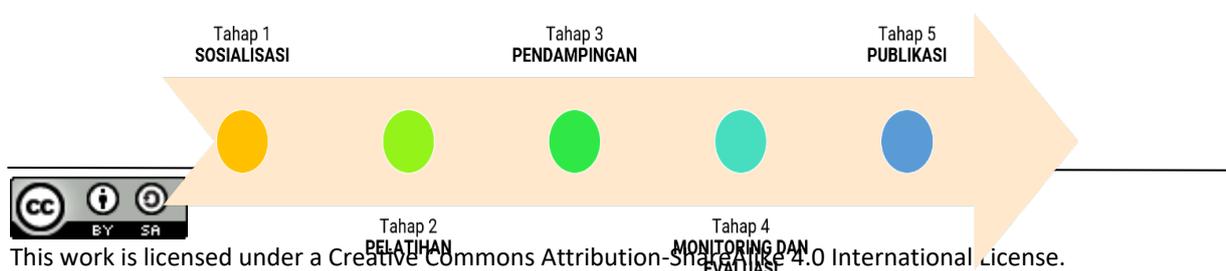
Setelah tahap pelatihan, metode pendampingan ditawarkan untuk memberikan bimbingan dan dukungan secara individu atau kelompok kepada peserta pelatihan. Pendampingan ini dilakukan oleh tim ahli atau fasilitator yang membantu peserta dalam mengimplemantasikan penggunaan system pengaduan tersebut. Pendampingan ini memastikan penerapan pengetahuan dari pelatihan ke alam praktik sehari-hari dengan lebih efektif.

Tahap 4: MONITORING DAN EVALUASI

Metode monitoring dan evaluasi digunakan untuk memantau dan mengevaluasi hasil dari penerapan pelatihan dan pendampingan. Tim pelaksana akan melakukan pemantauan terhadap perkembangan penggunaan aplikasi mobile system pengaduan masyarakat secara online. Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan program dan identifikasi area yang perlu perbaikan.

Tahap 5: PUBLIKASI

Pada tahap publikasi, hasil dan manfaat dari program pelatihan ini akan dipublikasikan di social media, testimoni dari peserta pelatihan akan dibagikan melalui media sosial, situs web desa, dan media lokal untuk meningkatkan kesadaran dan inspirasi bagi desa lain. Publikasi ini juga bertujuan untuk memberikan dorongan bagi masyarakat desa dalam meningkatkan pengetahuan tentang teknologi informasi.



Prosedur Kerja

Realisasi yang dilakukan tim dalam program ini melakukan pendekatan dengan berdiskusi kepada kepala Kebun Kelapa tentang kendala yang dihadapi dan kebutuhan program yang perlu di terapkan, selanjtnya tim langsung melakukan diskusi internal tim PKM dalam memantapkan program dan metode yang telah di tetapkan dengan tak lupa menjalankan program sesuai dengan kebutuhan dan profil Desa Kota Pari.

Rencana yang akan dilakukan tim didiskusikan dengan Kepala Desa Kota Pari sebagai mitra yang terlibat. Adapun rangkaian prosedur kerja program Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut :

1. Pengenalan Teknologi Komputer
2. Memperkenalkan Aplikasi Sistem Keuangan
3. Sosialisasi cara penggunaan Sistem
4. Praktek langsung cara penggunaan
5. Uji coba sistem keuangan desa
6. Implementasi sistem
7. Pendampingan penggunaan sistem
8. Evaluasi program PKM

Sumber Daya Lokal/ Kearifan Lokal

Kecamatan Pantai Cermin terdiri dari 12 desa yang tersebar di seluruh wilayah kecamatan. Total jumlah dusun yang ada di Kecamatan Pantai Cermin sebanyak 81 dusun. Desa dengan jumlah dusun terbanyak adalah Desa Celawan, dengan jumlah dusun sebanyak 12. Sedangkan desa dengan jumlah dusun terkecil adalah Desa Pematang Kasih, dengan jumlah dusun sebanyak 2. umlah penduduk di Kecamatan Pantai Cermin tahun 2021 sebanyak 50.441 jiwa. Jumlah penduduk laki - laki sebanyak 25.587 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 24.854 jiwa. Rasio jenis kelamin adalah 102,95 artinya bisa dikatakan dalam 100 penduduk perempuan maka terdapat 102 penduduk laki -laki. Pada tahun 2021 jumlah penduduk tertinggi terdapat di Desa Celawan (15,16 %), kemudian Desa Kota Pari (14,48 %) dan Desa Kuala Lama (9,96%). Sedangkan jumlah penduduk terendah berada di Desa Pematang Kasih (2,92 %), Desa Sementara (4,81%), dan Desa Ara Payung (4,95%). Desa yang terpadat penduduknya adalah Desa Pantai Cermin Kanan yaitu sebesar 1.135 jiwa per km², kemudian Desa Pantai Cermin Kiri yaitu 1.023 jiwa per km² dan Desa Kuala Lama sebesar 923 jiwa per km².



Prasarana Pendidikan

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, Pada Tahun 2021, untuk tingkat pendidikan usia dini di Kecamatan Pantai Cermin terdapat 27 Sekolah TK/RA/BA swasta. Selain itu, juga terdapat 24 SD Negeri, 4 SD Swasta, dan 2 MI Swasta. Sedangkan untuk pendidikan tingkat menengah ke atas, terdapat 2 SMP Negeri, 3 SMP Swasta, dan 5 MTs Swasta. Di kecamatan ini juga terdapat 1 SMA Negeri, 1 MA Swasta, 1 SMK Negeri dan 1 SMK Swasta

Prasarana Kesehatan

Jumlah sarana kesehatan yang ada di Kecamatan Pantai Cermin yaitu 3 Poliklinik/Balai Pengobatan, 1 Puskesmas Rawat Inap, dan 4 Apotek. Kecamatan Pantai Cermin memiliki 47 Masjid, 45 Mushola, 13 Gereja Protestan, 3 Gereja Katholik, 8 Vihara, dan 11 Klenteng

Aspek Potensi Desa/ Kelurahan

Desa Kota Pari terdiri dari 10 dusun dengan total kepala keluarga sebanyak 676 KK. Dimana 19,06% merupakan wirausaha dan 22,41% merupakan ibu rumah tangga. Sehingga dengan mengaktifkan dari ibu rumah tangga ununtuk mengembangkan usahanya mampu mendorong peningkatan perekonomian rumah tangga di desa kota pari.

Potensi di Desa kota Pari kecamatan pantai cemin kabupaten serdang bedagai terdiri dari 3 (tiga) yaitu; hasil tani, hasil kebun dan hasil ternak. Dari ke 3 (tiga) hasil tersebut yang paling dominan adalah hasil pertanian. Dimana masyarakat Desa melalui tangan-tangan kreatifitas dapat mengkemas potensi Desa tersebut menjadi sebuah produk yang dapat dinikmati oleh banyak orang.

Prioritas Pembangunan Desa/ Kelurahan

Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Sedang bedagai memiliki visi, sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Pemerintahan Desa yang melayani dan mengayomi masyarakat;
2. Menyelenggarakan Pemerintahan Desa yang amanah,bersih, transparan,akuntabel terbebas dari bentuk - bentuk penyelewengan lainnya;
3. Meningkatkan perekonomian Masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja seluas - luasnya dengan berbasis potensi desa;
4. Meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik
5. Membangun mental spiritual bagi seluruh birokrasi dan masyarakat untuk mewujudkan Desa KOTA PARI desa yang Religius dan bermartabat melalui peningkatan mutu lembaga pendidikan dan keagamaan yang ada

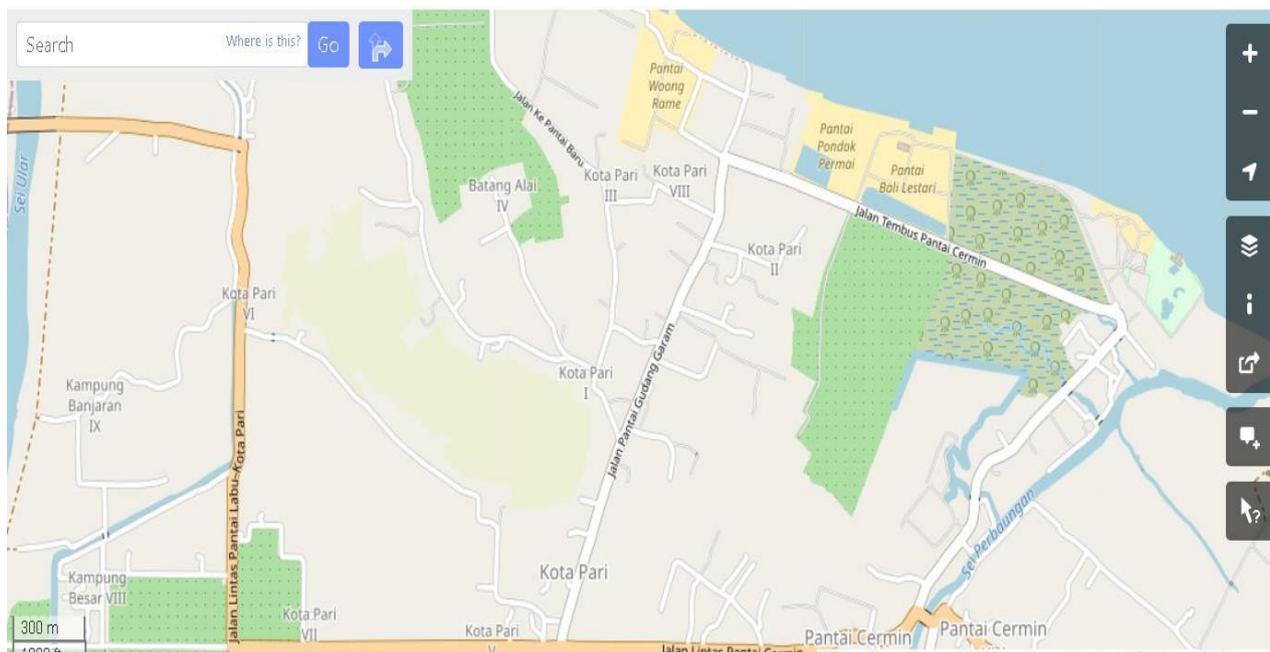


6. Membangun pengelolaan sektor pariwisata yang handal, proporsional dan profesional dengan mengembangkan Rintisan Desa Wisata yang di selenggarakan dari oleh dan untuk masyarakat Desa KOTA PARI demi peningkatan Pendapatan Asli Desa.

Analisa Situasi Keadaan Wilayah

Kecamatan Pantai Cermin terdiri dari 12 desa. Desa terluas adalah Desa Celawan yaitu sebesar 19,66 km² atau 24,48 % dari luas kecamatan. Sedangkan desa dengan wilayah terkecil adalah Desa Pematang Kasih yaitu sebesar 1,63 km² atau 2,03 % dari luas kecamatan. Pantai Cermin merupakan kecamatan dengan ketinggian antara 5 sampai 15 meter di atas dari permukaan laut, terletak di posisi 3°63' - 3°76' Lintang Utara dan 98°50' - 98°61' Bujur Timur. Luas wilayah Kecamatan Pantai Cermin adalah berupa daratan seluas 80,30 km².

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Sumatera
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Perbaungan
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Perbaungan
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Beringin dan Kecamatan Pantai Labu Kab. Deli Serdang



HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian

Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema Di Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, sebagai berikut:

1. Peserta diberikan ceramah mengenai keterampilan pengetahuan cara pengembangan usaha dan kelayakan usaha.
2. Peserta diberikan latihan dalam proses perhitungan, dan pembuatan laporan keuangan desa melalui aplikasi sistem keuangan desa.
3. Dari hasil kegiatan peserta memahami isi materi dan di akhir sesi diberikan diskusi dan membuat kelompok untuk mengembangkan ide dari hasil pelatihan yang telah diberikan.
4. Dari hasil latihan peserta sudah membuat konsep maupun rencana untuk menggunakan pelaporan keuangan desa melalui aplikasi sehingga lebih memudahkan dalam membuat laporan keuangan desa.
5. Dengan adanya program kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berupa kegiatan pelatihan seluruh sumber daya manusia yang merupakan para perangkat desa untuk lebih giat lagi dalam mempelajari penggunaan aplikasi keuangan.
6. Lebih jauh diharapkan kegiatan-kegiatan yang seperti ini dapat berdampak pada peningkatan kinerja perangkat desa.

Pembahasan

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan ilmu dan wawasan mengenai bagaimana peran dari teknologi dalam pengelolaan keuangan desa. . Oleh karena itu diharapkan para perangkat desa juga turut meningkatkan pengetahuan dan pengalamannya dalam mengelola seluruh sumber daya yang ada di desa yang memungkinkan untuk dapat di olah menjadi produk yang bisa di pasarkan dan di perjual belikan. Pelatihan-pelatihan dan pembinaan yang lebih berfokus terhadap peluang usaha dan pengembangkn teknologi informasi. Dengan peningkatan dari penjualan produk yang di hasilkan oleh para pelaku UMKM maka baik secara langsung maupun tidak langsung akan turut meningkatkan ekonomi keluarga dan ekonomi desa pada umumnya. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilakukan bersama dengan para dosen lainnya dan juga mahasiswa yang di lakukan dengan cara mengumpulkan paramasyarakat desa, wirausaha dan UMKM dan hasil sumber daya lokal untuk diberikan beberapa informasi dan pemahaman dalam mengembangkan wirausaha yang telah di rintis. Sumber daya potensi lokal yang terlihat di Desa Kota Pari ini berasal dari hasil laut yang mana di olahmenjadi ikan asin, terasi serta melakukan pemasaran luar negri hasil laut murni seperti kerang. Hasil laut ini di jual ke Malaysia dan Singapura. Namun



tidak beserta label penjualan yang memadai, penjual produk di jual tanpa ada brand maupun logo dari produk sehingga produk yang di hasilkan tidakmampu di kenal di masyarakat dan di pasar. Begitu juga dengan hasil pertanian berupa olahan gula merah yang berasal dari kelapa. Dimana desa kota pari yang terletak di pinggiran sehingga banyak tanaman kelapa.Maka para ibu rumah tangga mencoba untuk membuat olahan air kelapa menjadi gula merah. Namun sangat disayangkan gula merah yang dihasilkan juga belum memiliki brand / logo bawahsannya gula merah tersebut merupakan hasil dari Desa Kota Pari. Selama kegiatan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan materi yang disampaikan. Setelah selesai menyampaikan materi, para peserta diminta membuat kelompok dan menyusun rencana pengembangan usahanya. Hasil dari diskusi kelompok baik pemateri dan peserta saling sharing dari rencana yang telah disusun tersebut. Dan kelompok satu dan lainnya saling memberikan pertanyaan serta saran terkait penyusunan rencana pengembangan usaha. Setelah itu kegiatan pengabdian ini ditutup dengan berdoa bersama dan ucapan terimakasih dari peserta serta pemberian kenang-kenangan. Adapun kendala yang dijumpai selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah ada beberapa peserta yang sedikit enggan untuk menginformasikan usaha yang sedang di rintis Karen merasa bahwa usahanya belum cukup besar dan produk yang di hasilkan masihdengan sekala kecil dan memiliki kekhawatiran jika nantinya sudah ada brand / merek maka akan dikenakan pula pajak yang besar ke produk yang mereka hasilkan dan pajak penghasilan yang besar juga terhadap pendapatan mereka.

Kesesuaian Program dengan Capaian Pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat mengarah pada capaian pembelajaran mata kuliah Manajemen Keuangan dan Teknologi Komputer. . Pendampingan tentang pemahaman terhadap pentingnya penggunaan aplikasi keuangan desa memudahkan perangkat desa dalam melakukan pengelolaan keuangan desa. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara berkelanjutan untuk peningkatan pengetahuan dan wawasan dalam pengembangan produk dan hal ini menguatkan capaian profil lulusan Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi.



Gambar 1. Pelatihan PKM Kepada Masyarakat Di Desa Kota Pari



Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan / pemaparan tentang sosialisasi penggunaan keuangan desa melalui sistem aplikasi keuangan desa dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Masyarakat Desa khususnya Perangkat Desa mampu menggunakan Sistem Aplikasi Keuangan Desa demi tercapainya pengelolaan keuangan desa yang baik dan tepat sasaran.
2. Masyarakat Desa khususnya Para Petugas Keuangan Desa menyadari dengan adanya sistem aplikasi keuangan desa memudahkan dan mempersingkat waktu pengerjaan dalam pengelolaan keuangan desa khususnya pada saat pembuatan laporan keuangan desa.
3. Masyarakat di desa Kota Pari lebih memahami dan mengetahui pemanfaatan tentang teknologi.

Daftar Pustaka

- Agusta, Adib. (2016). "*Analisis deskriptif tingkat literasi keuangan pada UMKM di pasar Koga Bandar Lampung.*" Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Basuki, F. H., & Husein, H. (2018). *Analisis SWOT Financial technology Pada Dunia Perbankan di Kota Ambon (Survei Pada Bank di Kota Ambon).* Jurnal Manis, 2(1),
- Bastian, Agung Akbar Putra. (2020). *Pengaruh Financial technology Terhadap Perkembangan Bisnis UMKM Melalui Variabel Intervening Kepuasan Konsumen.* BS thesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta.
- Darmika, Ade Putri. (2021) *Pengaruh Financial technology Terhadap Perkembangan Umkm Di Kota Palopo.* Diss. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO.
- Erlianta, Nur Rizka. (2020) *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Ukm Di Kota Palembang.* Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Fardhansyah, A. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Pemilik UMKM Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Hamzah, Amir, and D. D. Suhardi. (2019). *Tingkat Literasi Keuangan Dan Financial Technology Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Kabupaten Kuningan.* Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi
- Hsueh, S, C. (2017). *financial teknologi (fintech) di indonesia.* Kuliah umum fintech, Jakarta.

